

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Madrasah Tsanawiyah Al Ikhwan Banjarmasin

A. Deskripsi Fisik Sekolah

1. Keadaan Fisik Sekolah

Ditinjau dari keadaan fisiknya, Madrasah Tsanawiyah Al Ikhwan Banjarmasin sudah sangat layak digunakan sebagai tempat berlangsungnya proses pembelajaran. Hal tersebut sangat didukung juga oleh letaknya disamping jalan raya sehingga kebisingan lalu lintas tidak mengganggu jalannya proses belajar mengajar, bangunan sekolah semuanya terbuat dari beton sekolah ini juga memiliki fasilitas – fasilitas yang mencukupi sehingga dalam proses belajar mengajar.

2. Identitas Sekolah

a) Lokasi Sekolah

Nama Sekolah	: Madrasah Tsanawiyah Al Ikhwan
Nomer Statistik Sekolah	: 121263710009
Alamat Sekolah	: Jl. Veteran No. 10 RT. 23
Kecamatan	: Banjarmasin Timur
Kelurahan	: Sungai Bilu
Kota	: Banjarmasin
Provinsi	: Kalimantan Selatan
Kode Pos	: 70236
Status Sekolah	: Swasta
Akredetasi Madrasah	: Tahun 2005 tanggal: 14 06 2005
Nama Kepala Sekolah	: Drs. M. Thaha Zakaria
Luas Tanah	: 3794 m ²
Tahun Berdiri	: 1441 H / 1990 M

b) Ditinjau dari segi geografis nya Madrasah Tsanawiyah Al – Ikhwan Banjarmasin

Sebelah Utara : Rumah Penduduk
 Sebelah Selatan : Rumah Penduduk
 Sebelah Barat : Rumah Penduduk
 Sebelah Timur : Rumah Penduduk

c) Luas Tanah

Luas tanah seluruhnya adalah 3794 m², sedangkan luas tanah penggunaan adalah

Tabel 2.1 Luas tanah

Penggunaan Tanah	Luas (m)
Bangunan	500
Lapangan Olahraga	1400
Halaman	1320
Belum digunakan	298
Kebun	20

Ruangan Bangunan	Luas (m)
Ruang Kelas	891
Ruang Kepala Madrasah	28
Ruang Guru	81
Ruang TU	30
Perpustakaan	126
Musholla	784
WC guru	3

d) Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Tsanawiyah Al – Ikhwan Banjarmasin

Madrasah Tsanawiyah Sekolah (Madrasah Tsanawiyah) Al Ikhwan Banjarmasin didirikan pada tanggal 23 Juli 1990 M. Bertepatan tanggal 1 Muharram 1411 H. Pada hari senin di Banjarmasin oleh Walikota KDH. TK II KODYA Banjarmasin. Pendiri pertama oleh ketua yayasan pertama (Drs. H. Ahmad Rabani) yang pada waktu itu dipimpin oleh H. M. Zaini AB,BA dan Ketua yayasan ketiga (Samsul

Ma'rif S, Ag) dan ketua yayasan ke empat (Mahrani S.Pd) yang dipimpin oleh Drs. M. Thaha Zakaria sampai sekarang.

Selama berdiri sampai sekarang ini telah dipimpin oleh empat orang kepala sekolah :

- 1) 1991 – 2009 H. M. Zaini, AB,BA
- 2) 2009 – 2013 H. Drs. Aliansyah
- 3) 2013 – 2016 Ali Parhan, S.Ag
- 4) 2016 – sampai sekarang Drs. M. Thaha Zakaria

e) Suasana Lingkungan Sekolah

Suasana lingkungan sekolah di Madrasah Tsanawiyah Al Ikhwan Banjarmasin sudah sangat layak sebagai tempat berlangsung pembelajaran. Hal tersebut karena letaknya yang sedikit masuk dari jalan raya lebih tepatnya dibelakang Mesjid Al Ikhwan sehingga kebisingan lalu lintas tidak mengganggu proses belajar mengajar.

f) Sarana dan Prasarana

Tabel 3. Sarana dan Prasaa Sekolah

No	Ruangan	Perlengkapan Sekolah	Lapangan	Jumlah
1	Ruang Kepala Sekolah			1 buah
2	Ruang Guru			1 buah
3	Ruang Tata Usaha			1 buah
4	Ruang BK			-
5	Ruang Perpustakaan			1 buah
6	Parkir Guru			1 buah
7	Ruang UKS			1 buah
8	Ruang Pengawas Harian			1 buah
9	Ruang Kelas			9 buah
10	Laboratorium IPA			1 buah
11	Laboratorium Bahasa			1 buah

12	Ruang Osis			1 buah
13	Ruang Olahraga			1 buah
14	Sanggar			1 buah
15	Masjid			1 buah
16	WC Guru			4 buah
17	WC Siswa			3 buah
18	Gudang			1 buah
19	Kantin			1 buah
20		Komputer		4 buah
21		AC		6 buah
22		Lemari		9 buah
23		Rak Buku		15 buah
24		Mesin Print		5 buah
25		TV		-
26		Meja Guru dan TU		23 buah
27		Kursi Guru dan Tu		23 buah
28		Meja Siswa		131 buah
29		Kursi Siswa		131 buah
30		Soffa		8 buah
31		Panggung		1 buah
32		CCTV		5 buah
33			Lapangan Futsal	1 buah
34			Lapangan Voli	1 buah

Tabel 4. Jumlah dan Kondisi Olahraga

No	Perlengkapan Olahraga	Kondisi	
		Baik	Rusak
1	Bola Voli	5	-
2	Bola Sepak Bola	5	-
3	Bola Basket	5	-
4	Bola Futsal	5	-

Tabel 5. Jumlah seluruh siswa(i) Asuh di Madrasah Tsanawiyah Al Ikhwan Banjarmasin Tahun Ajaran 2020/2021

No	Kelas	Jumlah	Laki – laki	Perempuan
1	VII A	20	11	9
2	VII B	9	9	19

3	VIII A	9	7	16
4	VIII B	8	9	17
5	IX A	10	11	21
6	IX B	10	9	19
7	IX C	11	7	18
Jumlah		131		

B. Visi dan Misi Madrasah Tsanawiyah Al Ikhwan Banjarmasin

- Visi Madrasah Tsanawiyah Al Ikhwan Banjarmasin

Terwujud nya siswa Waladun Shaleh yang berpengetahuan luas dan berwawasan lingkungan.

- Misi Madrasah Tsanawiyah Al Ikhwan Banjarmasin

- Mengadakan KBM yang aktif dan bermutu
 - Menyiapkan siswa berwawasan lingkungan dan peka terhadap masalah
 - Menyiapkan siswa yang orator dan organisasi yang berlandaskan Al – Qur'an As – Sunnah
 - Mendorong siswa untuk selalu kreatif dalam menyikapi perkembangan pengetahuan
- Tujuan Sekolah Madrasah Tsanawiyah Al Ikhwan Banjarmasin, sebagai berikut;
 - Ketaqwaan terhadap Tuhan yang Maha Esa
 - Mengembangkan potensi, kecerdasan dan minat
 - Dapat menghasilkan lulusan yang siap bersaing secara global

C. Organisasi Personalia Sekolah

Tabel 6. Guru Pengajar di Madrasah Tsanawiyah Al Ikhwan Banjarmasin

No	Nama	Mata Pelajaran
1	Drs. M. Thaha Zakaria	Kepala Madrasah
2	Qatrinnida, S.Ag	Wakamad Humas Aqidah Ahlak
3	Rini Apriani, S.Pd	IPA Prakarya
4	Priyanta, S.Pd	Matematika

5	Abdus Salam, S.Pd	Wakamad Kurikulum IPS
6	Drs. Aliansyah	Fiqih Bahasa Arab BTA
7	Hj. Rabiatul Adawiyah, S.Pd. I	Bahas Inggris
8	Henny Fitriani, S.Pd	IPA Prakarya
9	M. Fathurrahman, S.Pd	IPS Sholat Dhuha
10	Umniyati, S.Pd. I	Matematika
11	Subhan Anshari, S.Pd	Bahasa Arab Prakarya
12	Abdul Rahman, S.H.I	Penjaskes
13	Lathifatus Sa'diyah, S.Pd. I	SKI Aqidah Akhlak Fiqih
14	Rasyidah, S.Pd	Bahasa Indonesia
15	A.Rijani, S.Pd	IPA
16	Atina, S.Pd	Bahasa Indonesia
17	Sarbini Oman, S.Ag	Fiqih
18	Anisa Ulfah,S.Pd	Bahasa Indonesia Seni Budaya Prakarya
19	Gazali Rahman,S.Pd	Al – Qur'an Hadist BTA Sholat dhuha
20	Rachmad Erpani,S.Pd	Bahasa Inggris BTA PKN
21	Noor Anna Rosiyana	PKN/BK/BP
22.	Muhammad Ridha	PKN

Tabel. 7 Staff Tata Usaha (TU) Madrasah Tsanawiyah Al Ikhwan Banjarmasin

No	Nama	Jabatan
1	Junaidi, M	Kepala Tata Usaha
2	Noor Anna Rosiyana	Staff Tata Usaha

B. Penyajian Data

Penyajian data ini adalah hasil penelitian lapangan dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi sehingga akhirnya disimpulkan data yang diperlukan, data yang terkumpul dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk uraian.

Dari hasil data penelitian yang telah dilakukan penulis sajikan diperoleh tentang keterampilan menjelaskan materi Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Al Ikhwan Banjarmasin meliputi literatur buku, materi yang diajarkan, penggabungan buku pegangan dan buku sekolah, materi Aqidah aspek keimanan, materi akhlak, hambatan keterampilan menjelaskan materi, cara keterampilan menjelaskan materi Aqidah Akhlak, sikap dan perilaku Guru dalam keterampilan menjelaskan materi Aqidah Akhlak.

Berdasarkan hasil wawancara dengan subjek penelitian diketahui bahwa maksud dan tujuan keterampilan menjelaskan materi Aqidah akhlak sebagai penilaian agar dapat meningkatkan kualitas materi yang disampaikan. Hal ini yang disampaikan oleh ibu guru Aqidah akhlak sebagai berikut :

1. Keterampilan Merencanakan

a. Merencanakan Isi Pesan

Menurut Ibu Qatrinnida pada Merencanakan isi pesan itu disaat kita sudah tahu bahwa kita memasuki materi tersebut, maka kita harus memberikan materinya yang sering di sampaikan melewati internet, dengan mencari materi supaya peserta didik itu lebih mudah pesan yang kita inginkan. Merencanakan hal tersebut

memang harus perlu disampaikan dan selama kita tidak menemukan materi tersebut maka menggunakan media internet agar memudahkan dalam merencanakan isi pesan ini setidaknya untuk mereka ingat materi yang disampaikan kepada peserta didik.

“Menurut Ibu Qatrinnida”, Rata-rata menyampaikan sesuai dengan apa yang ada di materi karena sudah sesuai dengan RPP sebelum mengajarkan dan apabila ada merasakan kendala atau kurang dalam materi, maka ibu berikan informasi bahwa ada buku-buku dan bacaan di perpustakaan kemudian dibuatlah RPP. Setelah itu materinya kalau sudah sesuai untuk disampaikan maka boleh guru menjelaskan sesuai yang diajarkan dengan materi tersebut.

Agar dapat menjelaskan materi Aqidah akhlak dengan baik maka harus melihat terlebih dahulu seperti RPP atau memberikan petunjuk dan ada tujuan pembelajaran kemudian KI 1, KI 2 harus kita terapkan pada peserta didik sedapat mungkin walaupun pada intinya adalah akhlak yang harus kita sampaikan disitu kita tidak hanya membaca dan sebagainya tetapi juga mengaplikasikannya bisa tampilkan google dan misalnya dengan kreatif maka anak akan mencari sendiri kalau tanpa ada buku seperti misalnya Firman Allah. Jadi tentang masalah memahami pembelajaran Aqidah akhlak maka dapat menekankan apa yang perlu dan tujuan

pengajaran itu di evaluasi ditekankan yang menjadi tujuan yang dicapai.³¹

Literatur atau yang dibaca itu sesuai yang di anjurkan oleh ibu selaku guru Aqidah Akhlak dan yang dipegang adalah LKS, maka untuk lebih memaparkan penjelasan itu ada di buku literatur yang ada diantaranya perpustakaan, penerbit toko putera, dan balai pustaka, disamping itu juga ada buku cerita yang lainnya..

Pada metode atau strategi yang disampaikan, misalkan ada tampilan video, ceramah dan bahan yang lainnya untuk dijadikan pegangan dalam merencanakan pesan materi.

b. Penerimaan Pesan

Menurut Ibu Qatrinnida, Pada penerimaan pesan terhadap peserta didik yaitu kembali kita di akhir evaluasi dan memberikan pertanyaan juga contoh salah satunya kepada peserta didik ditekankan dengan materi yang disampaikan agar mereka mampu menerima pesan dengan baik. Maka dengan mencari materi supaya peserta didik itu lebih mudah menerima pesan materi yang disampaikan. Penerimaan pesan hal tersebut memang harus perlu disampaikan dan pemberian agar mereka dapat memahami materi

³¹ Hasil wawancara dengan Ibu Qatrinnida S.Pd,i selaku Guru Aqidah akhlak Madrasah Tsanawiyah Al *Ikhwan* Banjarmasin, Senin 2 November 2020. Pukul 10:30

yang disampaikan guru, maka ini setidaknya untuk peserta didik ingat materi yang disampaikan kepada guru.³²

2. Keterampilan Menyajikan Penjelasan

a. Kejelasan

Menurut Ibu Qatrinnida, Pada menjelaskan materi tersebut tentunya disamping peserta didik menggunakan buku dan juga memberikan contoh yang ada supaya ia dapat menggunakan bahasa yang mudah dalam sehari-hari agar mereka paham penjelasan materi yang disampaikan, tidak terlalu memaksakan dapat menerima penjelasan tetapi hanya menekankan pentingnya materi yang disampaikan tersebut.

Dari aspek keimanan itu kelihatannya di iman kepada kitab-kitab Allah lebih utamanya disitu karena dari penjelasan itu biasanya yang paling banyak dibahas adalah Al Quran, sedangkan taurat, zabur dan injil itu seperti mencari lebih jauh maka yang dicarinya kadang harus lebih mencari materi di buku, perpustakaan dan lainnya karena itu sedikit yang membahas mengenai taurat, zabur maupun injil lebih banyak sumber yang didapat tetapi kalau materi Al Quran itu lebih mudah karena banyak didapatkan, dari segi kitab yang lain walaupun pada umumnya itu disampaikan

³² Hasil wawancara dengan Ibu Qatrinnida S.Pd,i selaku Guru Aqidah akhlak Madrasah Tsanawiyah Al *Ikhwan* Banjarmasin, Jum'at 16 Oktober 2020, pukul 10:30

secara gamblang yang intinya tetapi setidaknya ada penjelasan secara detail seperti apa itu isi taurat, zabur dan injil, maka agar mencari yang lainnya disitulah memang terlihat sulit dalam aspek keimanan.

Pada bagian Akhlak dapat menjelaskan materi karena masalah akhlak itu seperti berhubungan langsung dan melihat dengan sikap dan perkembangan secara mendapatkan dengan mudah seperti memberikan sikap perilaku, maka dari itu apa yang pernah kita alami itu bisa dari segi kehidupan sehari-hari. Jadi secara penjelasannya itu dapat menjelaskan dengan baik.³³

b. Penggunaan Contoh dan Ilustrasi

Menurut Ibu Qatrinnida, Pada penggunaan contoh seperti akhlak disaat materi itu berlangsung harus dengan contoh itu tersebut tetapi ada saat hal lain dimana pembelajaran berlangsung ada terjadi sesuatu bisa saja kita jadikan contoh tersebut seperti berhubungan dengan sikap akhlak terpuji maupun tercela yaitu tanpa kita sadari bahwa ternyata ada seorang murid keluar kelas dan kemudia adasesuatu yang ingin lakukan. Kemudian dia keluar tanpa permisi ataupun masuk dalam kelas tanpa mengetuk pintu, maka hal tersebut bisa menjadi gambaran apabila dia seperti tadi maka harus dengan permisi atau mengetuk pintu mengucapkan salam

³³ Hasil wawancara dengan Ibu Qatrinnida S.Pd,i selaku Guru Aqidah akhlak Madrasah Tsanawiyah Al *Ikhwan* Banjarmasin, Senin 19 Oktober 2020, pukul 10:00

dengan guru yang ada dengan bahasa yang baik. Disitulah maka ada gambaran bahwa peserta didik perlu bersikap sopan santun terhadap guru.

c. Penggunaan Tekanan

Menurut Ibu Qatrinnida, Pada salah satunya pemberian tekanan agar guru dapat menggunakan suara dan volume supaya terdengar jelas apa yang disampaikan kepada peserta didik ditekankan dengan materi yang disampaikan agar mereka mampu dan dapat menangkap dengan baik kepada guru seperti suara yang disampaikan perlu terdengar dan gaya dalam mengajarkan seperti menggunakan visual juga strategi maupun metode yang dapat dipahami oleh peserta didik. Cara menekankan yang pokok dan dengan demikian memberi struktur ini dapat diberikan dengan cara: a. Memberi tekanan suara. Ini dapat dilakukan dengan mengubah volume suara. b. Juga dapat dengan gaya mengajar, mimik, gerak-gerik badan dan tangan. c. Menggunakan tanda isyarat yang menunjukkan langkahlangkah atau sistematis jalan pikiran.

Sikap dan Perilaku Guru dalam Keterampilan menjelaskan Materi Aqidah Akhlak Secara umum telah mengaplikasikan tetapi walaupun tidak maksimal karena manusia tidak ada yang sempurna, jadi pada intinya yang mengambil materi Aqidah akhlak sudah mendapat ilmu dan setidaknya sudah membentengi diri

sedikit banyaknya itu berusaha mempraktekkan dalam kehidupannya sehari-hari

d. Pemberian Balikan

Menurut Ibu Qatrinnida, Ketika pemberian balikan tentunya kembali kepada evaluasi proses dan kita balik bertanya apakah mereka mampu menjawab dan setidaknya dengan bahasanya dapat diterima, apabila mereka dapat menerima dan mengerti yang dijelaskan juga bisa memberikan contoh yang lain agar mereka mudah dalam menjelaskan pada saat pemberian balikan seperti memberi kesempatan kepada mereka untuk menunjukkan pemahaman, keraguan, atau ketidak mengertiannya dalam materi ketika penjelasan itu diberikan.³⁴

C. Analisis Data

Berdasarkan paparan penyajian data di atas maka dikemukakan analisis hasil penelitian dari data, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. Adapun pada bagian analisis ini berkenaan dengan keterampilan menjelaskan yaitu merencanakan isi pesan, penerimaan pesan. Kemudian keterampilan menyajikan penjelasan yaitu kejelasan, penggunaan contoh dan ilustrasi, pemberian tekanan dan balikan.

³⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Qatrinnida S.Pd,i selaku Guru Aqidah akhlak Madrasah Tsanawiyah Al *Ikhwan* Banjarmasin, Jum'at 16 Oktober 2020, pukul 10:30

1. Keterampilan Merencanakan

a. Merencanakan Isi Pesan Materi.

Analisis masalah secara keseluruhan dalam hal ini termasuk mengidentifikasi unsur-unsur apa yang akan dihubungkan dalam penjelasan tersebut. Kemudian penemuan jenis hubungan yang ada antara unsur-unsur yang dikaitkan tersebut, terakhir penggunaan hukum atau generalisasi yang sesuai dengan hubungan yang telah ditentukan.³⁵

Menurut Ibu Qatrinnida, Ketika merencanakan isi pesan itu disaat memasuki materi maka perlu membuat RPP dan rata-rata menyampaikan sesuai dengan apa yang ada di materi karena sudah sesuai dengan RPP sebelum mengajarkan dan apabila ada merasakan kendala atau kurang dalam materi, maka ibu berikan informasi bahwa ada buku-buku dan bacaan di perpustakaan kemudian yang disampaikan oleh guru dalam mencari bahan yaitu literatur atau yang dibaca itu sesuai yang di anjurkan oleh ibu selaku guru Aqidah Akhlak dan yang dipegang adalah LKS, maka untuk lebih memaparkan penjelasan misalkan ada tampilan video, ceramah dan bahan yang lainnya sehingga kelihatan di dalam metode atau strategi yang untuk dijadikan pegangan yang disampaikan ada beberapa buku

³⁵ Udin Syaefudin Saud, *Pengembangan Profesi Guru.....* h. 60-61

literatur yang ada diantaranya perpustakaan, penerbit toko putera, dan balai pustaka, Merencanakan hal tersebut memang harus perlu disampaikan dan pemberian contoh dan selama kita tidak menemukan materi tersebut maka dalam merencanakan isi pesan ini setidaknya untuk mereka ingat materi yang disampaikan kepada peserta didik.³⁶

Menurut beliau, Agar dapat menjelaskan materi Aqidah akhlak dengan baik maka harus melihat terlebih dahulu seperti RPP atau memberikan petunjuk dan ada tujuan pembelajaran kemudian KI 1, KI 2 harus kita terapkan pada peserta didik sedapat mungkin walaupun pada intinya adalah akhlak yang harus kita sampaikan disitu kita tidak hanya membaca dan sebagainya tetapi juga mengaplikasikannya bisa tampilan google dan misalnya dengan kreatif maka anak akan mencari sendiri kalau tanpa ada buku seperti misalnya Firman Allah. Jadi tentang masalah memahami pembelajaran Aqidah akhlak maka dapat menekankan apa yang perlu dan tujuan pengajaran itu di evaluasi ditekankan yang menjadi tujuan yang dicapai.³⁷ Literatur atau yang dibaca itu sesuai yang di anjurkan oleh ibu selaku guru Aqidah Akhlak dan yang dipegang adalah LKS, maka untuk lebih memaparkan penjelasan itu ada di buku literatur yang ada diantaranya

³⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Qatrinnida S.Pd,i selaku Guru Aqidah akhlak Madrasah Tsanawiyah Al *Ikhwan* Banjarmasin, Jum'at 16 Oktober 2020, pukul 10:30

³⁷ Hasil wawancara dengan Ibu Qatrinnida S.Pd,i selaku Guru Aqidah akhlak Madrasah Tsanawiyah Al *Ikhwan* Banjarmasin, Senin 2 November 2020. Pukul 10:30

perpustakaan, penerbit toko putera, dan balai pustaka, disamping itu juga ada buku cerita yang lainnya..

Pada metode atau strategi yang disampaikan, misalkan ada tampilan video, ceramah dan bahan yang lainnya untuk dijadikan pegangan dalam merencanakan pesan materi. Menurut peneliti dalam hal ini melihat bahwa ketika guru merencanakan pesan materi dengan menggunakan RPP, selain itu juga guru menggunakan buku LKS sebagai pegangan dalam mengajar. Kemudian merencanakan pesan materi agar menggunakan media visual maupun metode dan strategi untuk lebih menarik perhatian peserta didik agar dapat memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru dan paling tidak untuk mereka ingat materi yang telah disampaikan.

b. Penerimaan Pesan

Merencanakan suatu penjelasan harus mempertimbangkan penerima pesan. Penjelasan yang disampaikan tersebut sangat tergantung pada kesiapan anak yang mendengarkannya. Hal ini berkaitan erat dengan jenis kelamin, usia, kemampuan, latar belakang serta lingkungan belajar. Oleh karena itu dalam merencanakan suatu penjelasan harus selalu mempertimbangkan faktor-faktor tersebut.

Menurut Ibu Qatrinnida, Pada penerimaan pesan terhadap peserta didik yaitu kembali kita di akhir evaluasi dan memberikan pertanyaan juga contoh salah satunya kepada peserta didik

ditekankan dengan materi yang disampaikan agar mereka mampu menerima pesan dengan baik. Maka dengan mencari materi supaya peserta didik itu lebih mudah menerima pesan materi yang disampaikan. Penerimaan pesan hal tersebut memang harus perlu disampaikan dan pemberian agar mereka dapat memahami materi yang disampaikan guru, maka ini setidaknya untuk peserta didik ingat materi yang disampaikan kepada guru.³⁸ Pada penerimaan pesan agar peserta didik dapat memahami pelajaran yang dijelaskan oleh guru, melihat kemampuan mereka ketika mendengarkan penjelasan guru dengan mudah, baik, dan benar.

2. Keterampilan Menyajikan Penjelasan

a. Kejelasan

Penjelasan hendaknya diberikan dengan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh siswa dan menghindari penggunaan ucapan-ucapan dan istilah-istilah lain yang tidak dapat dimengerti oleh siswa.³⁹

Menurut Ibu Qatrinnida, dalam menjelaskan materi tersebut tentunya guru memberikan penjelasan kepada peserta didik menggunakan buku dan juga memberikan contoh yang ada agar dapat menggunakan bahasa yang dapat dipahami dalam kehidupan

³⁸ Hasil wawancara dengan Ibu Qatrinnida S.Pd,i selaku Guru Aqidah akhlak Madrasah Tsanawiyah Al *Ikhwan* Banjarmasin, Jum'at 16 Oktober 2020, pukul 10:30

³⁹ Udin Syaefudin Saud, *Pengembangan Profesi Guru.....* h. 60-61

sehari-hari penjelasan materi yang disampaikan dan tidak memaksakan dapat menerima tetapi ada sedikit yang dapat mereka terima dalam pelajaran yang disampaikan.⁴⁰

Dari paparan di atas seharusnya penjelasan dari segi keimanan yang lebih dijelaskan yaitu iman kepada kitab-kitab Allah, dari penjelasan itu biasanya yang paling banyak dibahas adalah Al Quran, sedangkan taurat, zabur dan injil itu seperti mencari lebih jauh maka yang dicarinya membahas mengenai taurat, zabur maupun injil lebih banyak sumber yang didapat sedangkan materi Al Quran banyak didapatkan. Sedangkan Akhlak dapat menjelaskan materi karena masalah akhlak melihat dengan sikap dan perilaku mendapatkan dengan mudah seperti diberikan contoh, maka dari itu apa yang pernah kita alami itu bisa dari segi kehidupan sehari-hari.

b. Penggunaan Contoh dan Ilustrasi

Dalam memberikan penjelasan sebaiknya menggunakan contoh-contoh yang ada hubungannya dengan sesuatu yang dapat ditemui oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Selain hal-hal di atas, terdapat dua pola yang memiliki efektifitas tinggi dalam menghubungkan contoh dan dalil, yaitu:

1. Pola induktif, Yaitu diberikan contoh terlebih dahulu kemudian ditarik kesimpulan umum.

⁴⁰ Hasil wawancara dengan Ibu Qatrinnida S.Pd,i selaku Guru Aqidah akhlak Madrasah Tsanawiyah Al *Ikhwan* Banjarmasin, Jum'at 16 Oktober 2020, pukul 10:30

2. Pola Deduktif, yaitu kesimpulan umum, rumus dikemukakan dahulu, kemudian diberikan contoh-contoh secara rinci untuk memperjelas hukum.

pola yang digunakan tergantung pada materi pembelajaran, kemampuan, usia dan kemampuan peserta didik tentang pembelajaran tersebut dalam penggunaan dalil dan contoh.⁴¹

Menurut Ibu Qatrinnida Pada penggunaan contoh seperti akhlak disaat materi itu berlangsung harus dengan contoh itu tersebut tetapi ada saat hal lain dimana pembelajaran berlangsung ada terjadi sesuatu bisa saja kita jadikan contoh tersebut seperti berhubungan dengan sikap akhlak terpuji maupun tercela yaitu tanpa kita sadari bahwa ternyata ada seorang murid keluar kelas dan kemudia adasesuatu yang ingin lakukan. Kemudian dia keluar tanpa permisi ataupun masuk dalam kelas tanpa mengetuk pintu, maka hal tersebut bisa menjadi gambaran apabila dia seperti tadi maka harus dengan permisi atau mengetuk pintu mengucap salam dengan guru yang ada dengan bahasa yang baik. Disitulah maka ada gambaran bahwa peserta didik perlu bersikap sopan santun terhadap guru.⁴²

Dari paparan di atas seharusnya guru lebih menggunakan contoh atau gambaran seperti video visul, power point maupun

⁴¹ Udin Syaefudin Saud, *Pengembangan Profesi Guru.....* h. 60-61

⁴² Hasil wawancara dengan Ibu Qatrinnida S.Pd,i selaku Guru Aqidah akhlak Madrasah Tsanawiyah Al *Ikhwan* Banjarmasin, Jum'at 16 Oktober 2020, pukul 10:30

gambar lainnya agar lebih menarik dan dapat dipahami peserta didik yang berkaitan dengan materi Aqidah akhlak. Disitulah maka ada gambaran bahwa peserta didik perlu memahami dan mampu memberikan jawaban yang dijelaskan guru. Dan juga dapat menggunakan pola induktif dan deduktif secara baik.

c. Pemberian Tekanan

Cara menekankan yang pokok dan dengan demikian memberi struktur ini dapat diberikan dengan cara: a. Memberi tekanan suara. Ini dapat dilakukan dengan mengubah volume suara. b. Juga dapat dengan gaya mengajar, mimik, gerak-gerik badan dan tangan. c. Menggunakan tanda isyarat yang menunjukkan langkahlangkah atau sistematik jalan pikiran.⁴³

Menurut Ibu Qatrinnida, Pada pemberian tekanan kepada peserta didik ditekankan dengan materi yang disampaikan guru agar mampu menerima pesan dengan baik dan menangkap dengan baik. Ada terdapat seperti suara yang disampaikan perlu terdengar dengan jelas ketika penyampaian materi dan gaya dalam mengajarkan dapat dipahami oleh peserta didik. Kemudian tekankan pemikirannya bahwa memberikan penjelasan dengan baik.⁴⁴

⁴³ Tim Laboratorium Pengembangan Pendidikan & Pengembangan Islam (LP3I), *Keterampilan Dasar Mengajar*, (Jogyakarta:Ar-Ruzz Media, th. 2010),h. 9

⁴⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Qatrinnida S.Pd,i selaku Guru Aqidah akhlak Madrasah Tsanawiyah Al *Ikhwan* Banjarmasin, Jum'at 16 Oktober 2020, pukul 10:30

Dari paparan tersebut di atas, seharusnya pemberian tekanan yang dimaksud adalah tekanan dalam hal suara atau volume dalam menjelaskan materi agar bisa terdengar oleh peserta didik yang guru sampaikan tersebut. Kemudian dalam gaya mengajar itu lebih kepada gerakan dan pembawaan guru dalam menyampaikan materi seperti menggunakan metode dan strategi agar lebih menyenangkan dan dapat dipahami oleh peserta didik.

d. Pemberian Balikan

Guru hendaknya memberi kesempatan kepada siswa untuk menunjukkan pemahaman, keraguan, atau ketidak mengertiannya ketika penjelasan itu diberikan. Berdasarkan balikan itu guru perlu melakukan penyesuaian dalam penyajiannya, misalnya kecepatannya, memberi contoh tambahan atau mengulangi kembali hal-hal yang penting.⁴⁵

Ketika pemberian balikan guru tentunya kembali kepada evaluasi dan balik bertanya dan melihat kemampuan menjawab dan dengan bahasanya dapat diterima, apabila dapat menerima dan mengerti yang dijelaskan juga bisa memberikan contoh agar mereka mudah dalam menjelaskan pada saat pemberian balikan.

Menurut peneliti bahwa yang dimaksud dengan pemberian balikan yaitu untuk memberikan pemahaman, keraguan dan ketidak mengerti dalam penjelasan materi sehingga mereka

⁴⁵ Udin S. Winataputra, Strategi Belajar Mengajar.... h.61

bertanya dan bisa juga menjelaskan apa yang telah disampaikan oleh guru terhadap peserta didik harus kita terapkan pada peserta didik sedapat mungkin walaupun pada intinya adalah akhlak yang harus kita sampaikan. Jadi tentang masalah memahami pembelajaran Aqidah akhlak maka dapat menekankan apa yang perlu dan tujuan pengajaran itu di evaluasi ditekankan yang menjadi tujuan yang dicapai.